

**PERTARUNGAN DALAM PENGUASAAN LAHAN TANBAK
DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN MUARA GEMBONG,
KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT**

YANDI MOODUTO



**SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pertarungan dalam Penguasaan Lahan Tambak di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Yandi Mooduto
I3503202015

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

YANDI MOODUTO. Pertarungan dalam Penguasaan Lahan Tambak di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dibimbing oleh SOERYO ADIWIBOWO dan ARIF SATRIA.

Kekayaan sumber daya alam di kawasan pesisir Muara Gembong seringkali mempengaruhi keinginan setiap orang atau kelompok memilikinya. Untuk mendapatkan keuntungan dari sumberdaya lahan, individu atau kelompok sering bersaing mendapatkan hak untuk menggunakan sumberdaya tersebut. Pertarungan akses terhadap sumber daya ini mengakibatkan berbagai aktor yang mendominasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran, kepentingan, dinamika akses dan jaring-jaring kuasa (*web of power*) masing-masing aktor dalam penguasaan lahan tambak di wilayah pesisir Kecamatan Muara Gembong, dengan fokus pada dua desa, yaitu Desa Pantai Bahagia dan Desa Pantai Sederhana. Penelitian ini menggunakan analisis teori praktik dan teori akses dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) 15 orang informan (terdiri dari Kementerian LHK, Perum Perhutani, Pemerintah Desa, Pemilik Tambak, Pengelola/Bujang Tambak, Tokoh Masyarakat, dan Ketua organisasi masyarakat), Focus Group Discussion (FGD dan Studi Dokumen. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Di Desa Pantai Bahagia aktor yang memiliki kuasa terbesar dibanding para petambak adalah: (i) BDW berkepentingan memperluas areal garapan tambak ke wilayah Perhutani karena memiliki naskah ijin garapan; (ii) HM dengan berbekal SKD yang dimiliki, dan *bundle of power* yang dihimpun hingga level pejabat tinggi, mampu mengundang investasi pihak eksternal untuk mengembangkan budidaya tambak modern; (iii) Kepala Desa dan Kerabat memperjuangkan pelepasan kawasan hutan Perhutani dengan underlying motive: areal yang telah terlepas dari Perhutani akan ditransaksikan kepada perusahaan tertentu (PT. GSI); (iv) Bupati Bekasi juga berkepentingan atas pelepasan kawasan hutan Perhutani karena areal yang dilepas akan ditata melalui mekanisme RTRW Kabupaten Bekasi; (v) KLHK berkepentingan menyelesaikan kompleksitas persoalan yang timbul dengan membentuk tim terpadu PPTPKH (Penyelesaian Penguasaan Tanah Dalam Rangka Penataan Kawasan Hutan). Tim terpadu merekomendasikan 142 Ha kawasan Perhutani dilepas menjadi areal non kawasan hutan. Selanjutnya, rekomendasi tidak dapat dilaksanakan di lapangan karena areal tersebut ternyata sudah ditransaksikan oleh Kepala Desa dan Kerabatnya dengan PT. GSI. Sementara di Desa Pantai Sederhana aktor yang memiliki kuasa terbesar adalah PT. MG. PT. MG menggunakan *bundle of power* untuk memperluas penguasaan areal tambak di luar kawasan.

Kata Kunci : aktor dan struktur akses, jaringan kekuasaan, penguasaan lahan tambak



SUMMARY

YANDI MOODUTO. The Struggle for Control over Pond Land in the Coastal Area of Muara Gembong District, Bekasi Regency, West Java. Supervised by SOERYO ADIWIBOWO 1st and ARIF SATRIA 2nd.

The wealth of natural resources in the coastal area of Muara Gembong often affects the desire of every person or group to own them. To benefit from land resources, individuals or groups often compete for the right to use these resources. This battle for access to resources results in various dominating actors. This study aims to describe the roles, interests, dynamics of access and web of power of each actor in the control of pond land in the coastal area of Muara Gembong District, with a focus on two villages, namely Pantai Bahagia Village and Pantai Sederhana Village. This study uses the analysis of practice theory and access theory with a descriptive qualitative approach through in-depth interviews with 15 informants (consisting of the Ministry of Environment and Forestry, Perum Perhutani, Village Government, Pond Owners, Pond Managers/Bujang, Community Leaders, and Heads of Community Organizations), Focus Group Discussion (FGD and Document Study). The results of this study found that in Pantai Bahagia Village, the actors who have the greatest power compared to the farmers are: (i) BDW is interested in expanding the pond cultivation area to the Perhutani area because it has a cultivation permit manuscript; (ii) HM armed with its SKD, and bundle of power gathered up to the level of high officials, is able to invite investment from external parties to develop modern pond cultivation; (iii) Village Heads and Relatives fight for the release of Perhutani's forest areas with the underlying motive: the area that has been released from Perhutani will be transacted to a certain company (PT. GSI); (iv) The Regent of Bekasi is also interested in the release of Perhutani's forest area because the released area will be arranged through the Bekasi Regency RTRW mechanism; (v) The Ministry of Environment and Forestry is interested in resolving the complexity of the problems that arise by forming an integrated PTPKH team (Land Tenure Settlement in the Context of Forest Area Planning). The integrated team recommended that 142 hectares of Perhutani area be released into non-forest areas. Furthermore, the recommendation could not be implemented in the field because the area had been transacted by the Village Head and his relatives with PT. GSI. Meanwhile, in Pantai Sederhana Village, the actor who has the greatest power is PT. MG. PT. MG uses the bundle of power to expand its control of the pond area outside the area.

Keywords: actors and access structures, pond land control, power networks.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERTARUNGAN DALAM PENGUASAAN LAHAN TANBAK DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN MUARA GEMBONG, KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT

YANDI MOODUTO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pertarungan dalam Penguasaan Lahan Tambak di Wilayah Pesisir
Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
Nama : Yandi Mooduto
NIM : 13503202015

Disetujui oleh

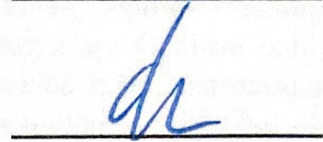
Pembimbing 1:

Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS

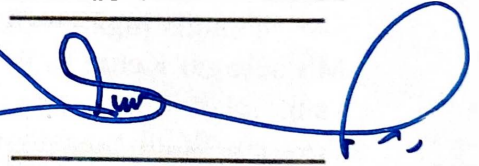
NIP 195808271983031001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia :

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si

NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian:
19 Juli 2024

Tanggal Lulus: 13 AUG 2024

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pertarungan dalam Penguasaan Lahan Tambak di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat” ini dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada Komisi Pembimbing: Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS (sebagai ketua) dan Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si (sebagai anggota) atas bimbingan dan nasehat kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini. Dari kedua pembimbing ini pula, penulis belajar konsisten dan memahami setiap konseptual dan penggunaan teori pada realitas di lapangan. Penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sebuah kriteria sempurna. Namun, penulis bersyukur dengan keterbatasan seorang manusia, minimal usaha, kerja keras dan proses belajar yang penulis lalui menjadi sebuah kepuasan tersendiri dalam melihat hasil yang telah dicapai. Dalam memperbaiki setiap kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis akan terus belajar dan kerja keras agar setiap kekurangan bisa dilengkapi sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di IPB University.

Di samping itu, ucapan terima kasih dan penghargaan setulusnya juga penulis sampaikan kepada dua manusia mulia yang telah mendidik dan membesarkan penulis. Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua manusia tersebut yaitu, Carles Mooduto (ayah) dan Ropina Yusuf (Ibu). Lebih dari itu, mereka berdua telah menjadi “sekolah pertama” bagi penulis. Terima kasih untuk doa dan motivasi yang selalu diberikan selama ini. Selanjutnya, penulis juga ucapkan terima kasih kepada kakak kandung penulis Candra Mooduto dan adik kandung Rizkiya Mooduto yang selama ini telah memberi motivasi dalam setiap kali penulis mengalami kejenuhan dalam mengikuti studi.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pascasarjana IPB yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa pada Program Studi Sosiologi Pedesaan. Kepada seluruh staf pengajar pada Program Studi Sosiologi Pedesaan IPB, penulis ucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis baik di dalam maupun di luar berlangsungnya perkuliahan. Juga kepada staf administrasi yang selama ini telah membantu penyelesaian semua administrasi mulai dari perkuliahan, sidang komisi pertama hingga penyelesaian akhir studi penulis. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Sofyan Sjaf beserta keluarga besar Data Desa Presisi (DDP) atas dorongan, motivasi, serta bantuan-bantuan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi magister di IPB, serta tak lupa ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada keluarga besar Asrama Mahasiswa Gorontalo di Bogor.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Yandi Mooduto



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Praktik: Habitus, Arena dan Modal	6
2.2 Teori Akses	11
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Kerangka Teori	18
2.5 Hipotesis Pengarah	19
III METODE	20
3.1 Pradigma Penelitian	20
3.2 Prosedur, Waktu, dan Tempat Penelitian	20
3.3 Pendekatan dan Strategi Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Analisis Data	23
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Sejarah Muara Gembong: Desa Pantai Bahagia dan Desa Pantai Sederhana	25
4.2 Desa Pantai Bahagia	28
4.3 Desa Pantai Sederhana	31
V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Riwayat Akses Penguasaan Lahan Tambak di Muara Gembong	35
5.2 Aktor dan Struktur Akses Lahan Tambak di Desa Pantai Bahagia	39
5.3 Aktor dan Struktur Akses Lahan Tambak di Desa Pantai Sederhana	58
5.4 Peran, Kepentingan dan Strategi Aktor	65
5.5 Ikhtisar	75
V SIMPULAN DAN SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR TABEL

1	Hubungan antarkonsep habitus, arena dan modal	10
2	Daftar informan	22
3	Teknik pengumpulan, analisis data, dan sumber data menurut konsep dan variabel	24
4	Ringkasan Sejarah Muara Gembong pada periode 1959-sekarang menurut Desa Pantai Bahagia dan Pantai Sederhana	27
5	Relasi aktor dan mekanisme akses Desa Pantai Bahagia	50
6	Relasi aktor dan mekanisme akses Desa Pantai Bahagia	65

DAFTAR GAMBAR

1.	Peta penggunaan lahan di Kecamatan Muara Gembong	4
2.	Kerangka Pemikiran	18
3.	Peta wilayah lokasi penelitian	21
4.	Peta Administratif Desa Pantai Bahagia	29
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin	30
6.	Jumlah kepala keluarga asli dan pendatang berdasarkan rukun warga	30
7.	Sebaran penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan usia	31
8.	Peta administratif Desa Pantai Sederhana	32
9.	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	32
10.	Jumlah KK dan penduduk	33
11.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	33
12.	Jumlah keluarga asli dan pendatang berdasarkan RW	34
13.	Jumlah kepala keluarga berdasarkan etnis	34
14.	Kepemilikan lahan di Muara Gembong	38
15.	Peta penggunaan lahan Desa Pantai Bahagia	40
16.	Peta Tandjoeng Krawang	41
17.	Peta Penggunaan Lahan	58
18.	Peta Indikatif PPTPKH Jawa Barat (sumber: BPKHTL 2023)	68
19.	Tim Terpadu PPTPKH meninjau Desa Pantai Bahagia	69
20.	Hasil Kajian Tim Terpadu Terhadap Usulan PPTPKH Kabupaten Bekasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	83
2.	Lampiran 2 Pedoman Lapangan	87